

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif. Bungin (2001) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Moh. Nazir (1988) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki, sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (1998), tujuan dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu.
- b. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, gejala atau keadaan tertentu dalam masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian merupakan sarana yang sangat membantu dalam menentukan data yang akan diambil. Karena itu lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian perlu dipertimbangkan dengan baik sesuai dengan masalah yang akan diteliti agar dapat diperoleh data atau informasi yang valid.

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian adalah Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Adapun pertimbangan dalam memilih lokasi penelitian ini antara lain karena:

1. Dari Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara Di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Tingkat penyimpangan perilaku yang terjadi akibat perubahan sosial cukup tinggi.
2. Efisiensi untuk melakukan penelitian. karena berdekatan dengan tempat tinggal penulis, sehingga mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di wilayah Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Tabel 3. Data Jumlah Remaja di Desa Labuhan Ratu Pasar Tahun 2010.

No	Dusun	Jumlah Remaja		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Dusun I	33	33	66
2.	Dusun II	29	14	43
3.	Dusun III	27	14	41
4.	Dusun IV	26	18	44
Jumlah		115	79	194

Sumber: Dokumentasi Bagian Kependudukan Desa Labuhan Ratu Pasar

Berdasarkan tabel 3, diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 194 Orang. Keseluruhan jumlah populasi tersebut tersebar dalam 4 dusun dengan rincian Dusun 1 berjumlah 66 orang, Dusun II 43 orang, Dusun III 41 orang dan Dusun IV yang berjumlah 44 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian.

Dalam menentukan besarnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat

Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana
- Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka sampel yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi. 20% dari 194 adalah 38.8 dan dibulatkan menjadi 39. jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 orang. Sedangkan pembagian dalam pengambilan sampel untuk masing-masing dusun adalah 3 dusun diambil 10 orang yaitu Dusun I, Dusun II dan Dusun III, sedangkan Dusun IV hanya diambil 9 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai Variabel Bebas (Variabel X), dan perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai Variabel Terikat (Variabel Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami objek dalam penelitian ini supaya lebih jelas, maka penulis mendefinisikan variabel secara operasional sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai Variabel Bebas (Variabel X) adalah faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan pada perilaku remaja dalam berinteraksi atau hubungan dengan orang tuanya.

Pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua yaitu dengan melihat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Faktor pengasuhan keluarga

Pengasuhan keluarga adalah suatu proses perbuatan merawat, menjaga, mendidik, dan membimbing anak yang berlangsung dalam suatu keluarga.

2. Faktor kelompok teman sebaya (peer group)

Kelompok teman sebaya atau *Peer Group* adalah suatu kelompok yang baru, memiliki ciri, norma, dan kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial di mana remaja tersebut tinggal dan saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya.

- b. Perilaku sosial remaja terhadap orang tua sebagai Variabel terikat (Variabel Y) adalah segala bentuk tindakan atau perbuatan remaja yang dapat dilihat dari cara bicara, berjalan, bersikap, dan bereaksi ketika terjadi interaksi antara anak dengan orang tuanya.

Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tinggi
 - Perubahan pada cara bicara (perkataan)
 - Perubahan pada perbuatan
 - perubahan reaksi ketika ada *stimulus* atau rangsangan (sikap).
2. Sedang
 - Perubahan pada cara bicara (perkataan)
 - Perubahan pada perbuatan
 - perubahan reaksi ketika ada *stimulus* atau rangsangan (sikap).
3. Rendah
 - Perubahan pada cara bicara (perkataan)
 - Perubahan pada perbuatan
 - perubahan reaksi ketika ada *stimulus* atau rangsangan (sikap).

E. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban dari angket penelitian yang disebarikan kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berisi indikator faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja terhadap orang tua. Item soal memiliki alternatif jawaban masing-masing terdiri dari a, b, dan c sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban (a) dengan skor 3
2. Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
3. Alternatif jawaban (c) dengan skor 1

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data yang relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Pada penelitian ini jenis data dibagi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data yang terpenting dalam penelitian ini mengenai variabel penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Propinsi Lampung.
2. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer, mencakup data tentang lokasi penelitian, dan data-data lain yang mendukung masalah penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data peneliti ini adalah :

1. Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari item-item yang berkaitan dengan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku sosial remaja terhadap orang tua. Angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, yaitu item-item pertanyaan yang sudah disertai dengan kemungkinan pilihan jawaban yang dipilih responden.

Menurut Mohammad Nasir (1998 : 403) berhubungan dengan penggunaan angket mengemukakan bahwa:

Angket dalam penelitian dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1.

2. Teknik Penunjang

Teknik penunjang dalam penelitian ini menggunakan 3 cara, yaitu:

1. Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan secara langsung dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi lebih mendalam guna mendukung data primer yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Observasi, yaitu pengamatan secara lebih mendalam oleh peneliti pada masyarakat di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.
3. Studi Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti

H. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Angket disebar kepada 10 responden di luar responden penelitian
2. Membagi item berdasarkan nomor genap-ganjil
3. Mengkorelasikan ke dalam rumus *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_x = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

4. Selanjutnya dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 1986 : 37) untuk mengetahui koefisien keseluruhan item yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r)}{1+(r)}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg = koefisien korelasi item ganjil genap

kriteria reliabilitas angket adalah:

0,90 - 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 - 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 - 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Mallo, 1986 : 139)

I. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kuantitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dengan kalimat serta angka secara sistematis. Langkah awal analisis data dengan menggunakan rumus Interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi(1986), yaitu sebagai berikut:

$$I = \frac{N - NR}{R}$$

Di mana :

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor lingkungan masyarakat, faktor kelompok teman sebaya dan faktor pengasuhan keluarga terhadap perubahan perilaku remaja terhadap orang tua digunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keseluruhan item

F = Frekuensi jawaban keseluruhan item

N = Jumlah responden

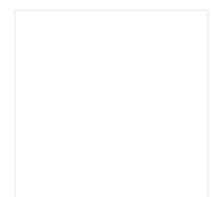
(Mohammad Ali, 1985 : 184)

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 196) untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh menggunakan kriteria:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup

40% - 55% = tidak baik



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Rineka Cipta, Jakarta. 136 halaman.
- Fuad Amsyari 1986. *Psikologi Sosial*. Toha Putra. Rineka Cipta. Jakarta. 248 Halaman.
- Andi Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Toha Putra. Usaha Nasional. Surabaya 198 halaman
- Bruce J. Colten. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rineka Cipta. Jakarta 470 halaman.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Joseph S. Roucek & Roland L. Warren. 1984. *Pengantar Sosiologi*. PT. Bina Aksara. Jakarta. 351 halaman.
- Kahar Mansyur. 1994. *Membina Moral dan Akhlak*. Rineka Cipta. Jakarta. 495 halaman.
- Kartini Kartono. 1992. *Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Rajawali Pers. Jakarta. 134 halaman.
- Manase Mallo. 1985. *Metode Penelitian Sosial*. Rajawali Kurnia. Jakarta. 395 halaman.
- M. Ngalim Purwanto. 1960. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Rosda Karya. Bandung.
- Mohammad Ali. 1993. *Penelitian Kependudukan Prosedur dan Strategi*. Bin Angkasa. Bandung. 215 Halaman.
- Mohammad Nasir. 1985 *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 459 Halaman.
- Mohammad Basrowi & Soenyono. 2004. *Teori Sosial Dalam 3 paradigma*. Yayasan kampusina. Surabaya. 272 halaman
- Paul B. Horton & Cheser L. Hunt, 1999. *Sosiologi*. Erlangga. Jakarta. 263 Halaman.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1988. *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Perasada. Jakarta. 255 Halaman.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES. Jakarta.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 465 Halaman.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Bina Aksara. Jakarta. 339 Halaman.

Sukidin dkk. 2003. *Pengantar Ilmu Budaya*. Insan Cendikia. Surabaya. 215 Halaman.

Sutrisno Hadi. 1986. *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta. 434 Halaman.

Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak. Citra Umbara. Bandung.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Pendidikan Anak. Sinar Grafika. Jakarta.

Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. PT. Tiara Wacana Yogya. Yogyakarta. 207 Halaman.

Sumber Lain :

[http://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku menyimpang](http://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku_menyimpang)